

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENCEGAH TERJADINYA PERILAKU  
KENAKALAN REMAJA DI KALANGAN SISWA  
SMA NEGERI 2 KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**RENI SETIANA**  
**NIM. 2119047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENCEGAH TERJADINYA PERILAKU  
KENAKALAN REMAJA DI KALANGAN SISWA  
SMA NEGERI 2 KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**RENI SETIANA**  
**NIM. 2119047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RENI SETIANA**

NIM : **2119047**

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENCEGAH TERJADINYA PERILAKU KENAKALAN  
REMAJA DI KALANGAN SISWA SMA NEGERI  
KABUPATEN BATANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Oktober 2023

Yang menyatakan



**RENI SETIANA**

**NIM. 2119047**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Reni Setiana

Kepada Yth.  
Dekan FTIK Universitas Islam  
Negeri K.H. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **RENI SETIANA**  
NIM : **2119047**  
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Judul :  
**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENCEGAH TERJADINYA PERILAKU KENAKALAN  
REMAJA DI KALANGAN SISWA SMA NEGERI  
KABUPATEN BATANG**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 16 Oktober 2023  
Pembimbing,



**Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd.**

NIP. 199005072015032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingsdur.ac.id](http://www.ftik.uingsdur.ac.id) | Email: [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **RENI SETIANA**  
NIM : **2119047**  
Judul Skripsi : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENCEGAH TERJADINYA PERILAKU  
KENAKALAN REMAJA DI KALANGAN SISWA SMA 2  
NEGERI KABUPATEN BATANG**

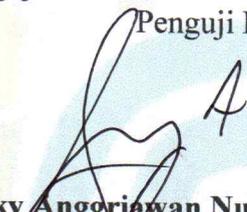
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 2 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dewan Penguji

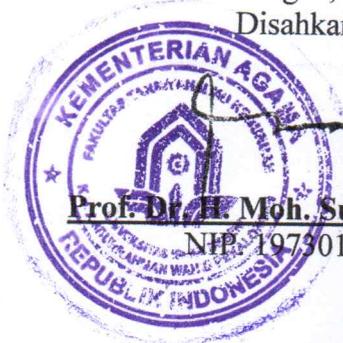
Penguji I

  
**Dian Rif'iyati, M.S.I**  
NIP. 198301272018012001

Penguji II

  
**Dicky Anggriawan Nugroho, M.Kom**  
NIP. 199303062022031001

Pekalongan, 7 November 2023  
Disahkan oleh Dekan,



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

### 4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbanā*

البرر ditulis *al-birr*

### 5. **Kata Sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرخل      ditulis      *ar-rojulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر      ditulis      *al-qamar*

البديع      ditulis      *al-badi'*

الجلال      ditulis      *al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh :

امرت      ditulis      *umirtu*

شيء      ditulis      *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilamin,.

Puji syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah, nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan skripsi ini kepada mereka yang tersayang dan telah banyak berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Kedua orang tuaku tercinta bapak Sarwono dan ibu Kustiyah. Terimakasih telah mendoakan, mendukung, menyemangati, memberikan nasihat yang berarti bagiku, dan telah membiayai hidupku selama 22 tahun ini. Kupersembahkan skripsi ini sebagai rasa terimakasihku kepada kalian atas kasih sayang, rasa cinta dan pengorbanan kalian yang tak terbalaskan.
2. Seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberi dukungan, semangat, motivasi.
3. Almameter tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
4. Ibu dosen pembimbing Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd. yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi.
5. Teman-teman satu angkatan 2019 yang telah memberikan pengalaman, arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

## MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”.

(Hadits Riwayat ath Thabrani, Al Mu’jam al Ausath, juz VII, hal. 58, dari Jabir bin Abdullah r.a.. Dishahihkan Muhammad Nashiruddin al Albani dalam kitab:

As Silsilah Ash Shahîhah)



## ABSTRAK

Reni Setiana. 2023. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Terjadinya Perilaku Kenakalan Remaja di Kalangan Siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Batang. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd.

**Kata Kunci: Guru PAI, Strategi, Kenakalan Remaja**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin maraknya kenakalan remaja dikalangan peserta didik yang telah mengalami kemerosotan moral. Dari sekian banyak tantangan pendidikan, kenakalan remaja merupakan salah satu permasalahan yang paling sering terjadi dan selalu ditemui di hampir semua lembaga pendidikan. Tak terkecuali di SMA Negeri 2 Kabupaten Batang ini. Adapun bentuk-bentuk kenakalan remaja yang dilakukan di sekolah jenisnya bermacam-macam, mulai dari kasus ringan sampai kasus yang terberat. Kenakalan remaja adalah permasalahan yang serius, karena jika dilakukan berulang kali pada akhirnya akan berdampak fatal dan merugikan diri sendiri bahkan orang lain. Dalam hal ini strategi guru Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan dalam mengatasi kenakalan remaja.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja yang dilakukan siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Batang? Apa saja strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja di SMA Negeri 2 Kabupaten Batang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMA di SMA 2 Negeri Kabupaten Batang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMA Negeri 2 Kabupaten Batang adalah mencoret-coret fasilitas sekolah, menghina, merokok, tawuran, menyontek, membolos, pacaran dalam kelas, ngobrol pada jam pelajaran berlangsung dan tidak mengerjakan PR. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan remaja yaitu dengan mengembangkan pengetahuan tentang moral, memberikan Pendidikan karakter, serta memberikan teladan yang baik kepada siswa.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subahanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi Wassallam* yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH TERJADINYA PERILAKU KENAKALAN REMAJA DI KALANGAN SISWA SMA NEGERI 2 KABUPATEN BATANG”**, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Ta'rifin, M.A. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M.pd. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Pihak sekolah SMA Negeri 2 kabupaten Batang, yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian..
7. Teman-teman seperjuangan yang telah menemani penulis dalam menjalani proses penyelesaian skripsi.
8. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

Pekalongan, 16 Oktober 2023

Peneliti



**RENI SETIANA**  
NIM. 2119047

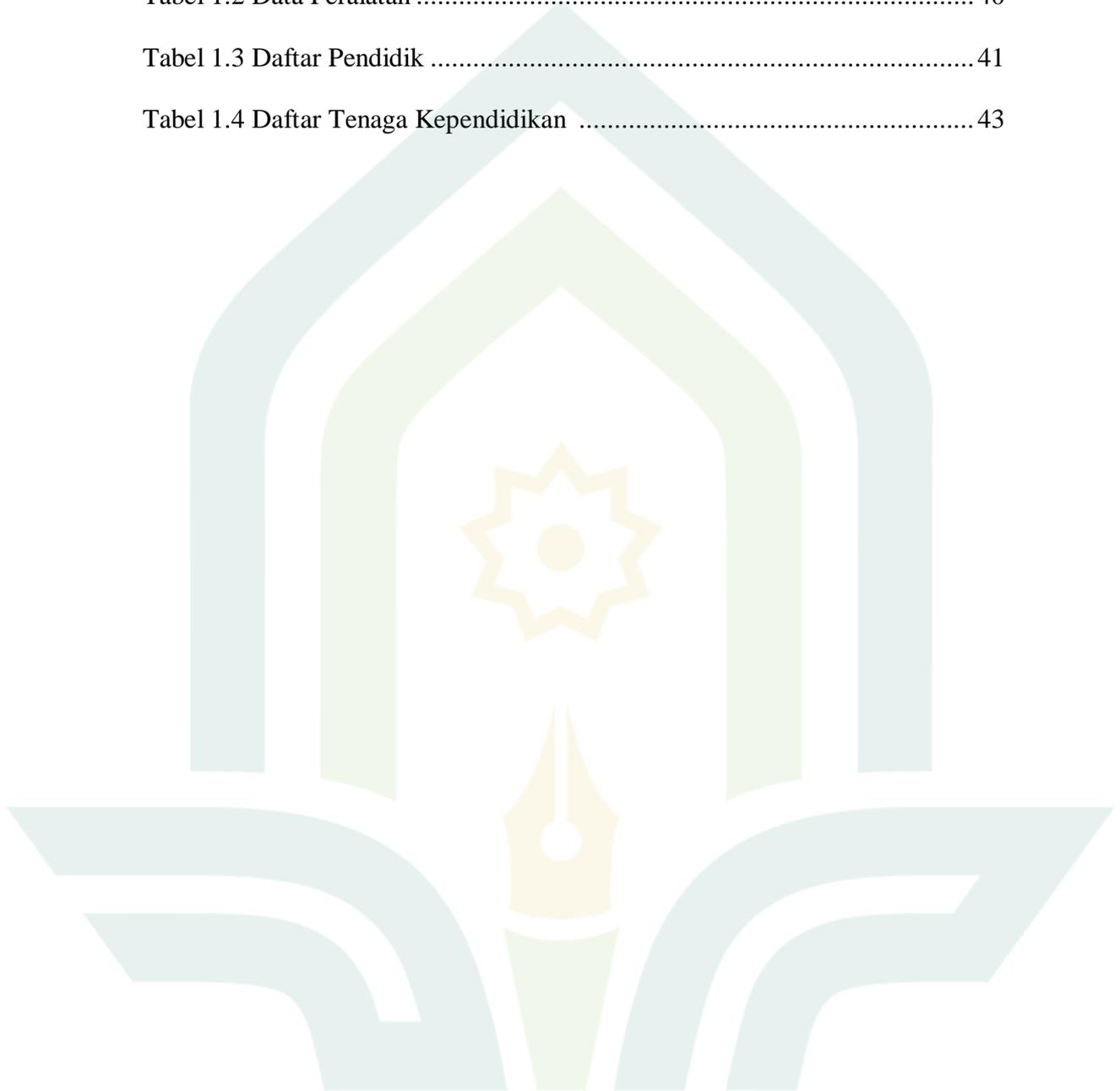
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori.....	13
B. Penelitian Relevan .....	25

C. Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Profil SMA Negeri 2 kabupaten Batang .....	31
B. Bentuk-bentuk kenakalan remaja di kalangan siswa SMA Negeri 2 kabupaten Batang .....	45
C. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja di SMA Negeri 2 kabupaten Batang .....	51
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Analisis bentuk-bentuk kenakalan remaja di kalangan siswa SMA Negeri 2 kabupaten Batang .....	56
B. Analisis strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja di SMA Negeri 2 kabupaten Batang .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan .....	67
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

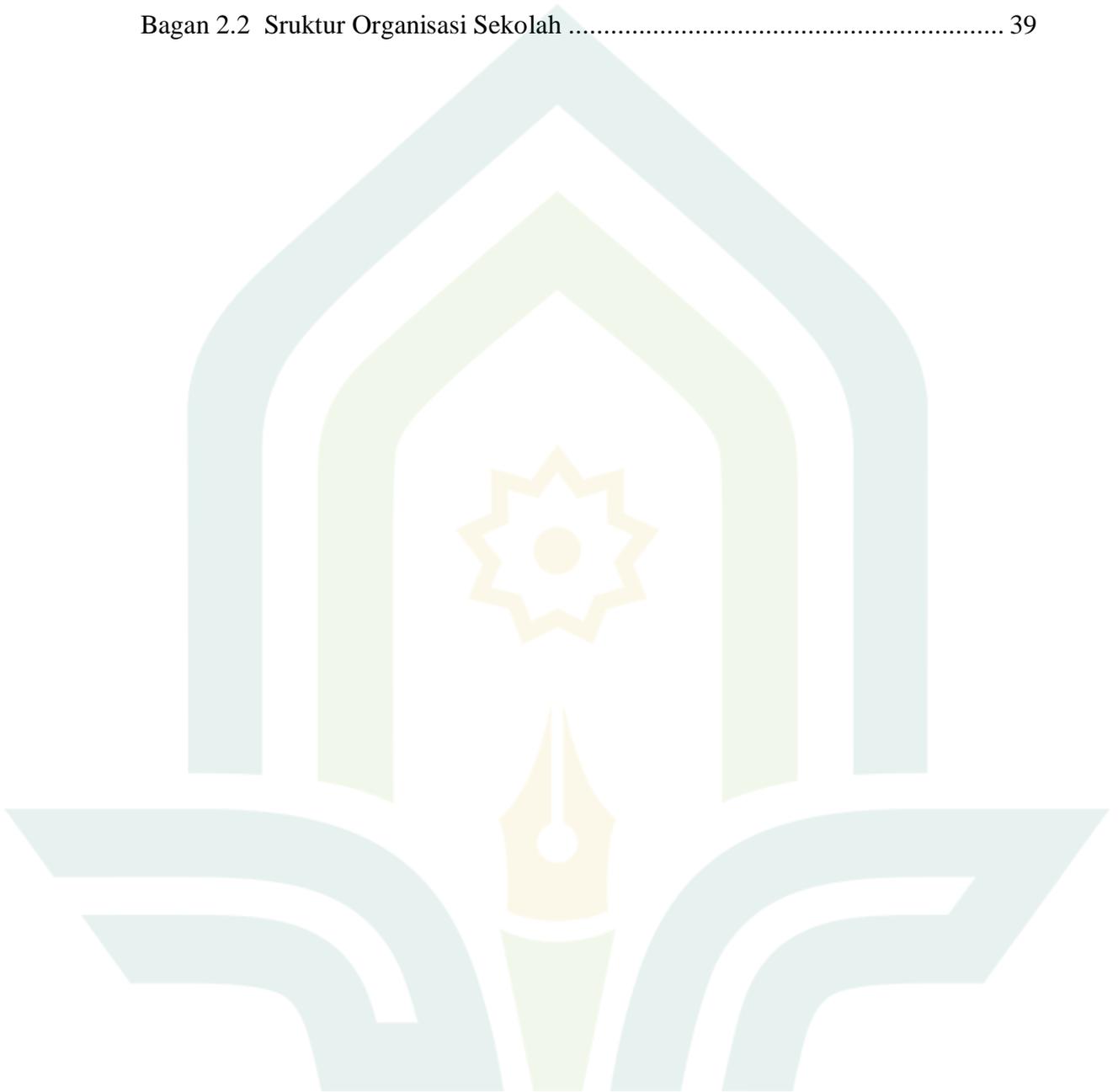
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Ruang/Gedung .....	40
Tabel 1.2 Data Peralatan .....	40
Tabel 1.3 Daftar Pendidik .....	41
Tabel 1.4 Daftar Tenaga Kependidikan .....	43



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	30
Bagan 2.2 Struktur Organisasi Sekolah .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

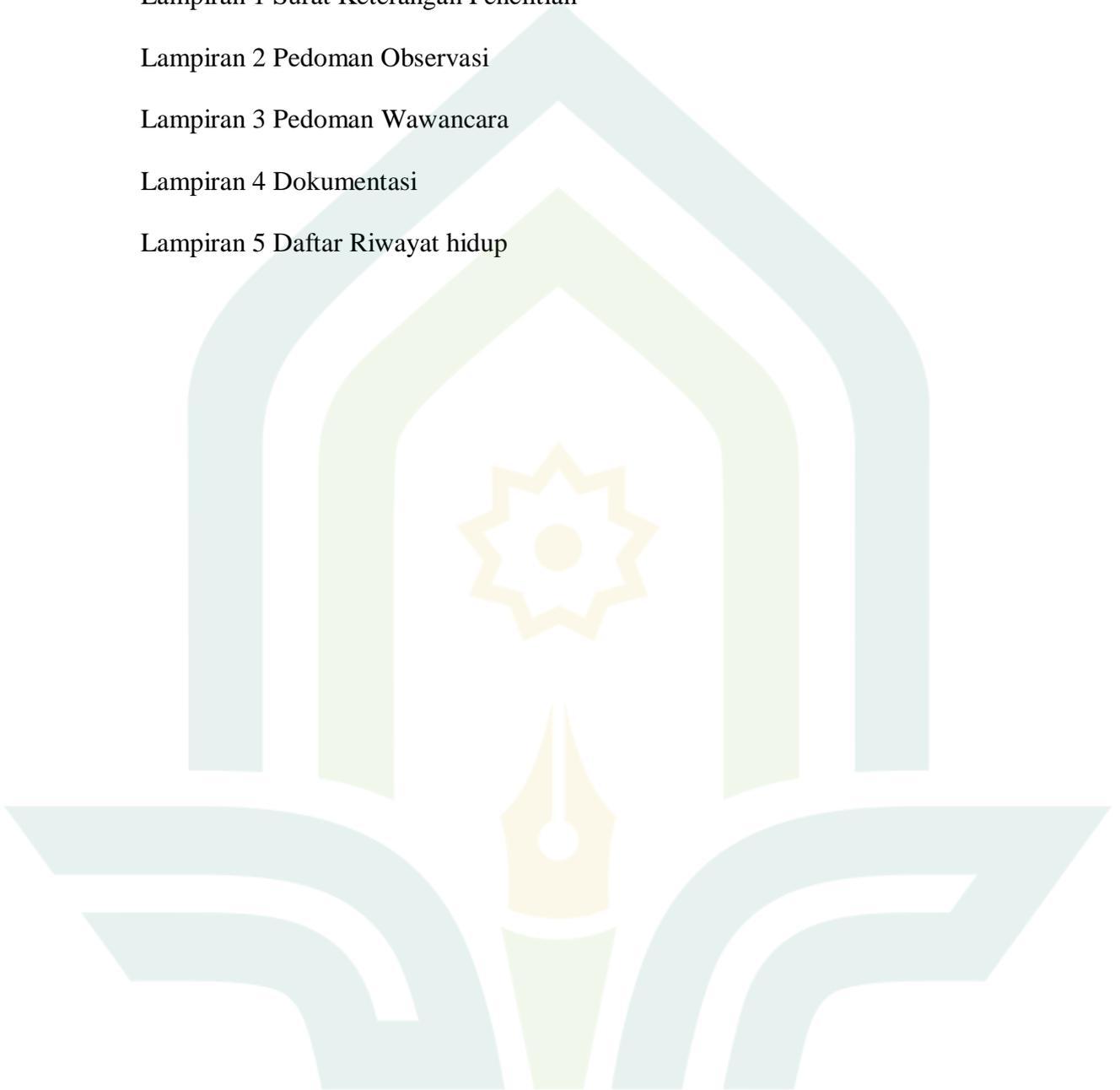
Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Daftar Riwayat hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Fenomena perilaku Kenakalan remaja atau lebih dikenal dengan perilaku menyimpang pada remaja menjadi isu yang semakin penting saat ini. Kenakalan remaja merupakan kenakalan siswa yang dilaksanakan dalam ikatan kelompok atau dilakukan bersama-sama, yang anggotanya adalah peserta didik atau siswa itu sendiri, yang normal tetapi memiliki persamaan nasib seperti *broken home*, kurang mendapatkan perhatian orang tua, gagal di sekolah, banyak menderita keresahan puber, lalu secara iseng melakukan macam-macam eksperimen untuk mengisi waktu kosong yang lama kelamaan berkembang menjadi tingkah laku mengganggu dan menteror lingkungan dengan aktivitas kriminal.<sup>1</sup>

Fenomena perilaku kenakalan siswa yang terjadi saat ini mengindikasikan adanya kemerosotan moral pada generasi penerus bangsa. Jika bahkan pada tingkat individu siswa saja telah muncul perilaku kenakalan, hal ini dapat berpotensi menyebabkan mereka cenderung melakukan pelanggaran terhadap aturan dan norma di berbagai aspek kehidupan, seperti dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat pada umumnya.<sup>2</sup> Dalam tahap ini, seperti yang dijelaskan oleh Zakiah Daradjat, individu sedang mengalami peralihan dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. Pada fase

---

<sup>1</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 188.

<sup>2</sup> Agnew, R.. *Juvenile Delinquency: Causes and Control*. ( University Press, 2017), hlm.89.

ini, keadaan jiwa seseorang mengalami getaran emosional yang kuat. Jika mereka tidak mendapatkan bimbingan agama yang memadai, mereka berisiko mudah terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya.<sup>3</sup>

Belakangan ini, persoalan kenakalan remaja semakin menjadi pusat perhatian. Kenakalan ini mengacu pada perilaku yang melibatkan pelanggaran atau penyimpangan dari norma-norma yang berlaku, entah itu dalam aspek sosial, agama, atau hukum. Masalah kenakalan remaja ini memiliki kerumitan tersendiri, diperparah oleh beragam faktor. Namun akar masalahnya seringkali berasal dari kesulitan individu dalam mengendalikan diri. Berbagai tindakan remaja yang muncul menimbulkan keprihatinan. Bahkan dalam kehidupan bersama masyarakat, terkadang menciptakan kekacauan dan merusak kedamaian, seperti halnya konvoi sepeda motor yang kerap terjadi. Di lingkungan sekolah, permasalahan kenakalan remaja juga memiliki variasi, mulai dari pelanggaran ringan seperti sering tidak masuk sekolah, penggunaan bahasa kasar, hingga kasus-kasus serius seperti perundungan, perkelahian antar siswa, bentrok antar kelompok sekolah, pembuatan pornografi, narkoba, perilaku tidak senonoh, dan sejenisnya.<sup>4</sup> Meskipun ada pendapat yang beranggapan bahwa kenakalan remaja adalah hal wajar dalam perjalanan pencarian jati diri individu, namun sebenarnya, persoalan ini patut diperhatikan secara serius. Karena apa yang mungkin terlihat sepele jika diulang-ulang

---

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Pembinaan Remaja*, (Cet.II; Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm.28.

<sup>4</sup> Hasan Basri, *Remaja Berkualitas: Problematika Remaja dan Solusinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 3.

dapat berujung pada konsekuensi serius dan merugikan, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.<sup>5</sup>

Seperti halnya kasus yang akhir-akhir ini yang sering terjadi adalah kenakalan remaja berupa tawuran antar sekolah. KPAI mencatat sejumlah kekerasan yang melibatkan remaja ada 226 kasus pada tahun 2022 yang melibatkan kasus kekerasan fisik dan psikis. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa pengeroyokan dan tawuran antar pelajar kembali marak terjadi setelah pembelajaran tatap muka digelar. Dirilis dari *tribunnews.com* angka tawuran di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun setelah ada berbagai kasus.

Kejadian yang serupa juga terjadi di dua sekolah menengah atas pada daerah kabupaten Batang, Jawa Tengah. Beberapa waktu lalu terjadi tawuran yang melibatkan dua sekolah yakni, antara SMA Negeri 2 Batang dengan sekolah lain sehingga menimbulkan efek gaduh antar dua sekolah menengah atas di daerah kabupaten Batang. Dari kasus tersebut pihak sekolah telah mencoba berbagai upaya untuk mengatasi dan mencegah kasus tersebut agar tidak terjadi lagi.

Penting bagi kita untuk mengatasi perilaku kenakalan siswa secara cepat agar tidak berkembang menjadi bentuk ekstrim yang dapat mengakibatkan dampak negatif yang lebih besar. Di sekolah, orang yang sangat berperan dalam mendidik anak adalah guru. Guru adalah orang tua kedua anak di sekolah. Pendidikan tidak akan berhasil tanpa campur tangan dari perjuangan seorang guru. Di antara semua guru, guru pendidikan agama Islam merupakan

---

<sup>5</sup> Marmin. Kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial dan upaya pengatasannya. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2013, hlm. 47

guru yang memiliki tanggungjawab dan peranan sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak sekaligus dalam membina akhlak dan moral siswa. Dengan usaha pembinaan yang terarah, remaja akan mengembangkan diri dengan baik sehingga keseimbangan diri yang serasi antara aspek rasio dan aspek emosi akan dicapai. Pikiran yang sehat akan mengarahkan remaja kepada perbuatan yang pantas, sopan dan bertanggungjawab yang diperlukan dalam menyelesaikan kesulitan atau persoalan masing-masing. Usaha mendidik dan membina remaja diantaranya dengan terus mengamati, memberikan perhatian khusus dan mengawasi setiap penyimpangan tingkah laku remaja di sekolah.<sup>6</sup>

Dari penjelasan diatas untuk itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait upaya apa yang dilakukan dari pihak sekolah, khususnya guru PAI untuk mencegah agar tidak terjadinya kembali kasus tawuran begitu juga dengan kenakan-kenakalan lainnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Batang?
2. Apa saja strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja tersebut?

---

<sup>6</sup> Dadan Sumara, dkk, Kenakalan Remaja dan Penanganannya, *Jurnal Penelitian & PPM* Vol.4 No.2, 2017,350.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Batang
2. Untuk menganalisis strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kegunaan dari penulis, adapun di antaranya adalah:

#### **1. Manfaat teoritis**

- a. Sebagai bahan untuk pengkajian serta melakukan identifikasi bentuk-bentuk kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa.
- b. Untuk memberikan tambahan atas wawasan keilmuan serta pengetahuan terkait strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah terjadinya kenakalan siswa

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menambah khazanah keilmuan dan sebagai sumbangan pemikiran untuk mengoptimalkan peran seorang guru khususnya guru PAI dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan pedoman atau rujukan untuk guru tak terkecuali guru PAI supaya dapat mengambil Tindakan yang tepat untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa.

c. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti bisa mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau prosedur yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian yaitu meliputi kegiatan memilah kasus, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai pada penyusunan penelitian untuk menambah, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan atau masalah untuk mencari pemecahan terhadap masalah tersebut berdasarkan fakta atau gejala secara ilmiah.<sup>7</sup>

### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).<sup>8</sup> Dalam penelitian ini penulis menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan memperoleh data sehubungan dengan strategi guru

---

<sup>7</sup> Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 21.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6.

PAI dalam mencegah perilaku kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 2 kabupaten Batang.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari penelitian yang diamati. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang menyelidiki secara intensif tentang latar belakang dan interaksi lingkungan.<sup>9</sup> Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka walaupun ada hanya sebagai penunjang. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan gambaran umum tentang strategi guru PAI dalam mencegah perilaku kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 2 kabupaten Batang.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut :

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, perilaku, maupun gerak-gerik oleh sumber yang dapat dipercaya langsung. Misalnya hasil wawancara atau observasi di lapangan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu guru PAI dan peserta didik

---

<sup>9</sup> Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah; Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm. 5.

<sup>10</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

di SMA Negeri 2 Kabupaten Batang. Data yang diambil dari guru PAI dan peserta didik di SMA Negeri 2 Kabupaten Batang adalah bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi di SMA tersebut dan strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja di SMA Negeri 2 kabupaten Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>11</sup> Data yang didapat dari sumber bacaan lainnya untuk mendukung laporan penelitian. Misalnya dokumen resmi, hasil studi, maupun data-data lainnya. Data ini untuk mendukung hasil temuan di lapangan serta kelengkapan informasi bagi peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam mencegah perilaku kenakalan remaja pada siswa SMA Negeri 2 kabupaten Batang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data berikut adalah teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan;

a. Metode Pengamatan ( Observasi)

Observasi ini mengadakan pengamatan dengan mencatat data atau informasi yang diperlukan dan dibutuhkan sesuai dengan masalah

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

yang diikuti.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, objek yang diobservasi berupa kenakalan remaja yang terjadi di SMA Negeri 2 Kabupaten Batang. .

b. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>13</sup> Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Dalam hal ini datanya berupa pedoman wawancara yang kaitan dengan strategi dalam mencegah perilaku kenakalan remaja pada siswa SMA Negeri 2 kabupaten Batang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa majalah, catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>14</sup> Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang akurat mengenai data-data yang terkait strategi dalam mencegah perilaku kenakalan remaja pada siswa SMA Negeri 2 kabupaten Batang. Data yang diambil ialah jumlah siswa yang kena poin pelanggaran dan bentuk pelanggaran yang dibuat.

---

<sup>12</sup> Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

<sup>13</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, ( Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 476.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan di lapangan.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data interaktif yaitu proses pengolahan data dengan mengumpulkan data terlebih dahulu untuk selanjutnya dianalisis melalui proses :

- a. Reduksi Data: reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara pemilihan dan transformasi data kasar yang diperoleh peneliti dalam catatan ketika melakukan penelitian lapangan.
- b. Penyajian Data: penyajian data adalah proses penyajian data-data hasil penelitian yang telah melalui proses reduksi.<sup>17</sup> Penyajian data dalam penelitian ini adalah berupa narasi deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 482.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 247-249.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 249.

- c. Verifikasi : penarikan kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>18</sup> Peneliti menggunakan beberapa sumber melalui pengumpulan data. Kemudian dari beberapa sumber itu, data diolah dan diorganisir untuk dibandingkan antar yang satu dengan sumber yang lain untuk memperoleh hasil yang sama yang sesuai dengan rumusan masalah.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mengetahui dari pokok permasalahan dan memudahkan dalam penjelasan skripsi agar tersusun secara teratur dan sistematis, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, kegunaan/manfaat penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI, dalam bab ini terdapat tiga bagian, diantaranya: deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir. Pada deskripsi teori berisikan deskripsi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan perilaku kenakalan remaja. Kemudian, penelitian yang relevan disusun kerangka berpikir dengan menggambarkan konsep alur dari pemikiran peneliti dalam skripsi.

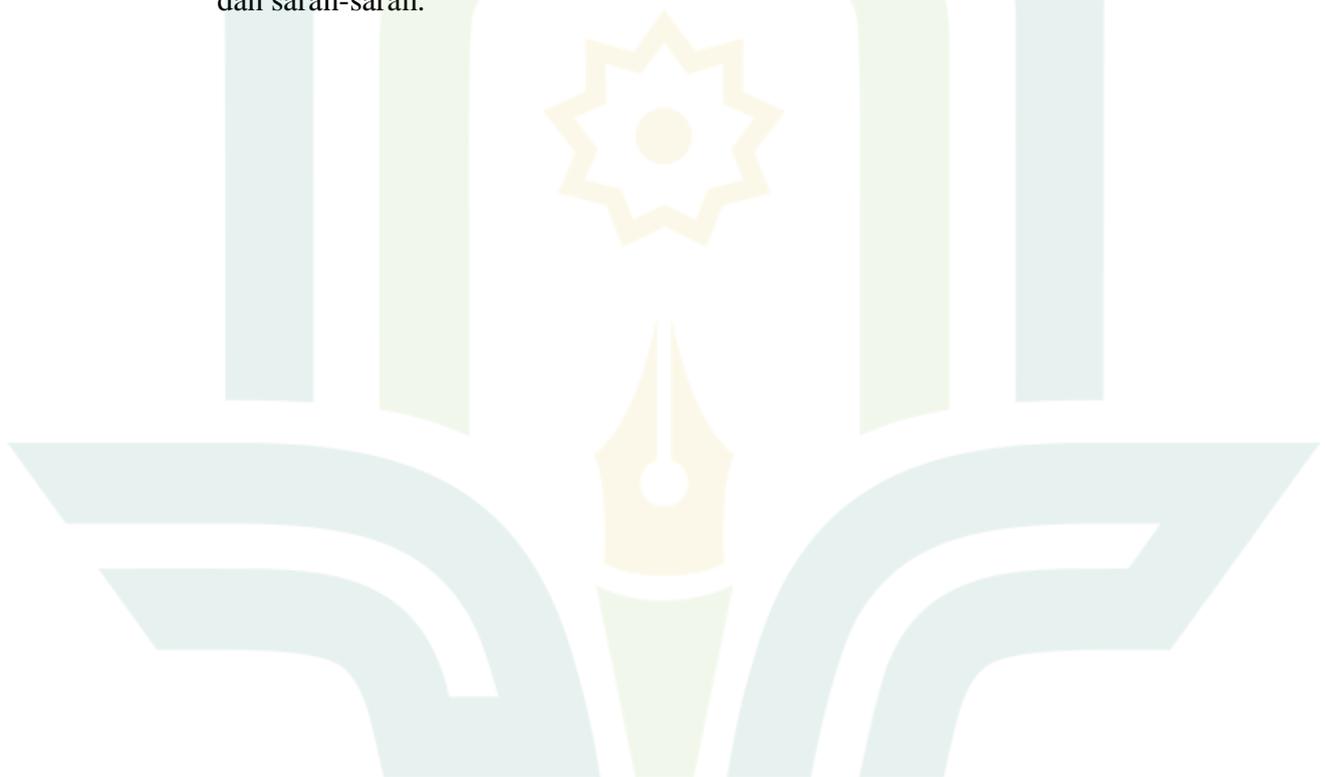
---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 252-253.

BAB III HASIL PENELITIAN, bab ini mendeskripsikan mengenai bentuk-bentuk kenakalan remaja yang dilakukan peserta didik di SMA Negeri 2 Kabupaten Batang dan strategi guru PAI dalam mencegah terjadinya perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 2 kabupaten Batang.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN, menjelaskan hasil analisis bentuk-bentuk kenakalan remaja yang dilakukan peserta didik di SMA Negeri 2 Kabupaten Batang dan strategi guru PAI dalam mencegah terjadinya perilaku kenakalan remaja di SMA Negeri 2 kabupaten Batang.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

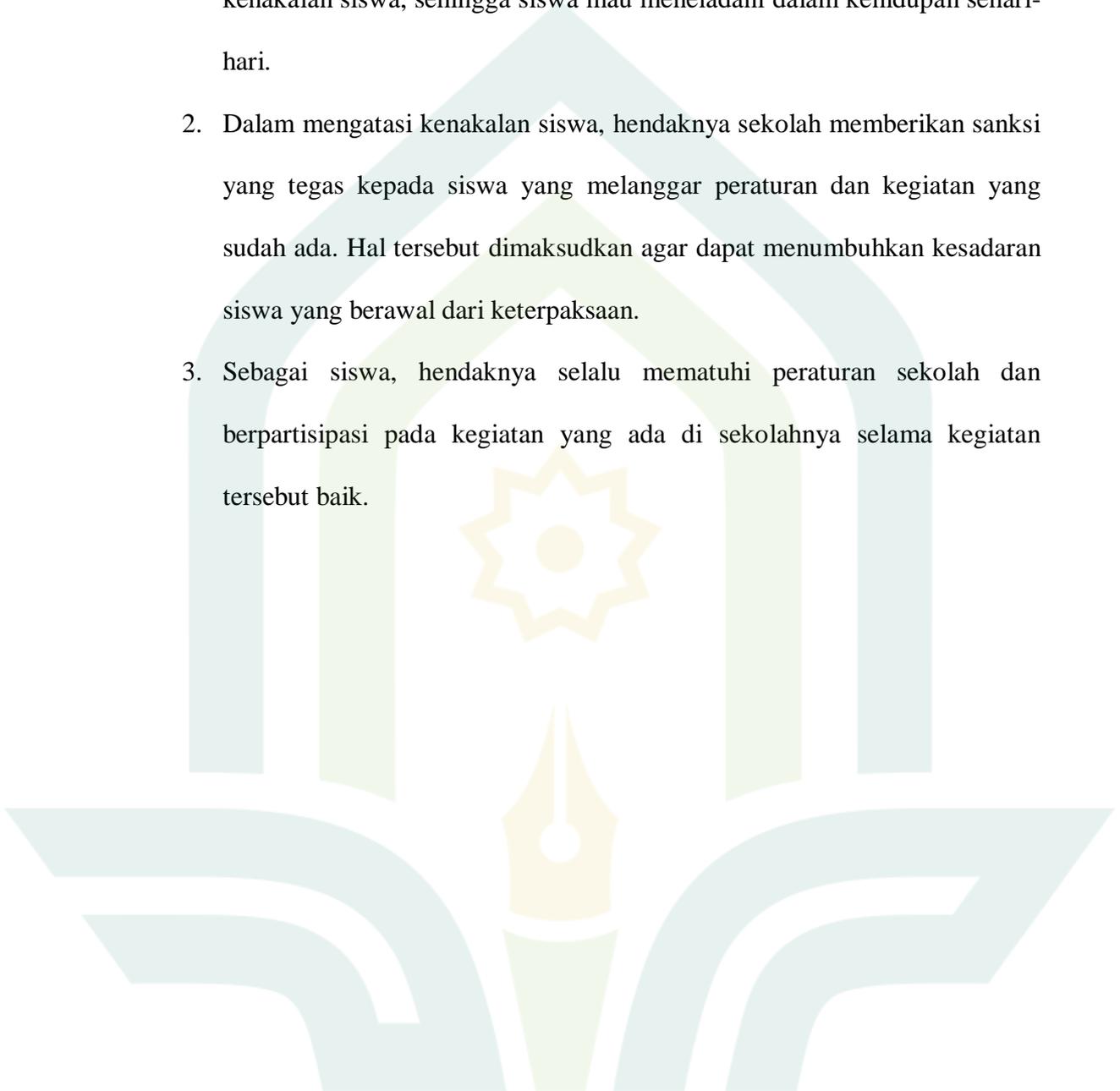
Kesimpulan dari penelitian lapangan yang telah diteliti yang berjudul strategi guru PAI dalam mencegah terjadinya perilaku kenakalan remaja di kalangan siswa SMA Negeri 2 kabupaten Batang antara lain:

1. Bentuk-bentuk kenakan remaja di SMA Negeri 2 kabupaten Batang yaitu, mencoret-coret fasilitas sekolah, menghina, merokok, tawuran, menyontek, membolos, pacarana dalam kelas, ngobrol pada jam berlangsung dan tidak mengerjakan PR. Kenakalan peserta didik ini terjadi dikarenakan memang pada masa itu mereka sedang berada dalam masa transisi. Meskipun demikian semua guru tak terkecuali guru PAI, melakukan beberapa strategi untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja tersebut agar tidak terulang.
2. Adapun strategi yang dilakukan guru PAI dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja di SMA Negeri 2 kabupaten Batang meliputi, mengembangkan pengetahuan tentang moral, mendirikan karakter bagi siswa, serta memberikan teladan yang baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas dalam skripsi ini yaitu mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja di kalangan siswa Siswa SMA Negeri 2 kabupaten Batang, maka peneliti hendak menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Para guru hendaknya selalu memberikan teladan tentang perilaku yang baik, dan secara bersama-sama melakukan peningkatan dalam mengatasi kenakalan siswa, sehingga siswa mau meneladani dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dalam mengatasi kenakalan siswa, hendaknya sekolah memberikan sanksi yang tegas kepada siswa yang melanggar peraturan dan kegiatan yang sudah ada. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat menumbuhkan kesadaran siswa yang berawal dari keterpaksaan.
3. Sebagai siswa, hendaknya selalu mematuhi peraturan sekolah dan berpartisipasi pada kegiatan yang ada di sekolahnya selama kegiatan tersebut baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aat, Syafaat. 2008. *“Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja”*. Jakarta:Rajawali Pres.
- Agnew, R. (2017). *“Juvenile Delinquency: Causes and Control”* Oxford University Press.
- Ahmadi, Abu. 2013. *“Metodologi Penelitian”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi . *“Manajemen Penelitian”* .Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, Hasan. *“Remaja Berkualitas: Problematika Remaja dan Solusinya”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah.1976. *“Pembinaan Remaja”*. Jakarta:Bulan Bintang.
- F, Rasam dkk. 2019. *“Peran Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Jakarta Selatan dalam Research and Development Journal of Education”*.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *“Metodologi Research”*.Yogyakarta: Andi Ofset.
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih S. 1996. *“Perencanaan Pengajaran”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartono, Kartini. 2014. *“Patologi Sosial”* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marmin. (2013). Kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial dan upaya pengatasannya. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*. 39-48
- Margono, S. 2010. *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Matin. 2013. *“Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin dkk. 1996. *“Strategi Belajar Mengajar”*. Surabaya: Citra Media, 1996.
- Mulyasa, E. 2009. *“Menjadi Guru Profesional”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muthohar, Sofa. 2013. *“Antisipasi Degradasi Moral di Era Global” Jurnal Pendidikan IAIN Walisongo Vol.7 No.2*.
- Moleong, Lexy J. 2005. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nata, Abuddin.2010. "*Ilmu Pendidikan Islam*". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*". Jakarta: Balai Pustaka.
- Qomar, Mujamil. 2017. "*Manajemen Pendidikan Islam*". Jakarta: Erlangga.
- Riduawan. 2006. "*Metode & Teknik Penyusunan Tesis*". Bandung: Alfabeta.
- Rusmana, Dadan. 2015. "*Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*". Bandung: Pustaka Setia
- Santana, Septiawan K. 2007. "*Menulis Ilmiah; Metode Penelitian Kualitatif*". Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Siyoto, Sandu & M. Ali Sodik. 2015. "*Dasar Metodologi Penelitian*". Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sudarsono.2012. "*Kenakalan Remaja*".Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhardono, Edy.2018. "*Teori Peran Konsep, Derivasi dan Implikasinya*" .Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumara, Dadan,dkk. 2017. "*Kenakalan Remaja dan Penanganannya*". Jurnal
- Suparlan. 2008. "*Menjadi Guru Efektif*". Yogyakarta: Hikayat.
- Sayyid ,Muhammad. 2007."*Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*".Depok: Gema Insani.
- Sugiono.2014. "*Memahami Penelitian Kualitatif*".Bandung: Alfabeta.
- Umar, Bukhari. 2010. "*Ilmu Pendidikan Islam*". Jakarta: Hamzah.
- Yusuf, A. Muri. 2014. "*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*". Jakarta: Kencana.
- Zuhairini, dkk.2009."*Filsafat Pendidikan Islam*".Jakarta: Bumi Aksara.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Reni Setiana  
NIM : 2119047  
Tempat/Tanggal lahir : Batang, 24 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Rowobelang Kec. Batang Kab. Batang

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Kustiyah  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ayah : Sarwono  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Desa Rowobelang Kec. Batang Kab. Batang

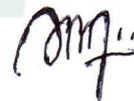
### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Rowobelang : Lulus Tahun 2013
2. SMP Negeri 3 Warungasem : Lulus Tahun 2016
3. SMA Negeri 2 Batang : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Batang, 16 Oktober 2023

Yang membuat,



**RENI SETIANA**

**NIM. 2119047**